

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TA. 2025



BALAI PERIKANAN
BUDIDAYA LAUT BATAM
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2025 Balai Perikanan Budidaya Laut Batam ini dapat tersusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan. Penyusunan laporan ini disusun secara sistematis dan komprehensif sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan ini menjabarkan tentang capaian pelaksanaan tugas sesuai dengan visi dan misi yang menjadi tanggung jawab Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Tahun 2025. Ruang lingkup laporan ini meliputi terdiri atas 4 bagian yaitu pendahuluan, perencanaan kinerja dan akuntabilitas kinerja dan penutup.

Penyusunan laporan ini tidak akan terwujud apabila tidak ada dukungan dan kerjasama dari semua pihak sehingga apresiasi dan ucapan terima kasih kami sampaikan atas tersusunnya laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dalam peningkatan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Batam, 18 April 2025

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam



Ipung Adi Guna

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Tugas Pokok dan fungsi	1
1.4. Sumber Daya Manusia	2
1.5. Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	3
1.6. Sistematika Penyajian Laporan	4
BAB II	
PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	5
2.1. Sasaran startegis	5
2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2025	6
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025.....	10
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	11
3.2. Analisis Capaian Kinerja	13
3.3. Efisiensi	30
3.4. Kinerja Anggaran	30
BAB IV	
PENUTUP	32
4.1. Kesimpulan	32
4.2. Rekomendasi	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Indikator Kinerja Utama BPBL Batam Triwulan I TA 2025	11
Tabel 2. Pagu dan Realisasi anggaran BPBL Batam Triwulan I tahun 2023 dan 2025.	31
Tabel 3. Pagu dan Realisasi Anggaran BPBL Batam per jenis belanja Triwulan I Tahun 2024 dan 2025	31

DAFTAR GAMBAR

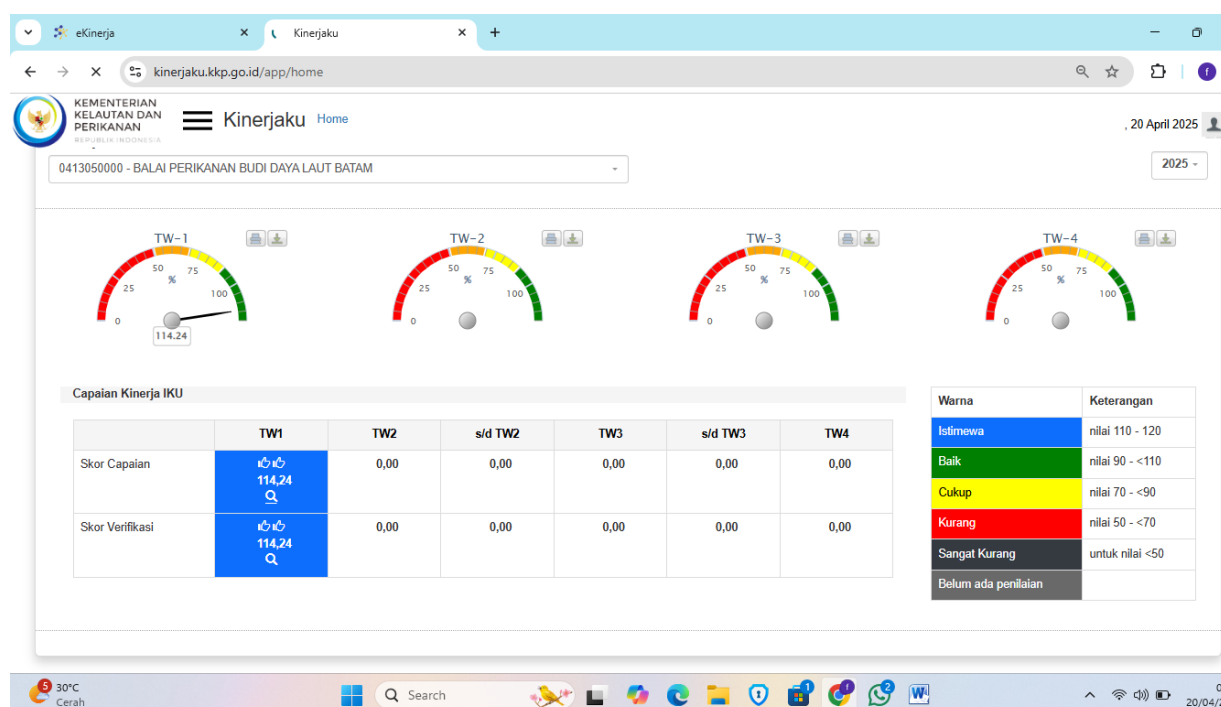
Gambar 1. Jumlah pegawai PNS BPBL Batam berdasarkan tingkat pendidikan ...	2
Gambar 2. Potensi Perikanan Budidaya.....	3
Gambar 3. Perjanjian Kinerja BPBL Batam Tahun 2025.....	10
Gambar 4. Capaian Kinerja BPBL Batam Triwulan I Tahun 2025	10
Gambar 5. Screenshot IKU Persentase jumlah rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup DJPB.....	21
Gambar 6. Kegiatan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi	22

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan I Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Tahun Anggaran 2025 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam telah menetapkan Peta Strategis Tahun 2025 dengan 4 Sasaran Strategis (SS) dan 23 Indikator Kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan sebagai turunan dari perjanjian kinerja dengan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Pada Triwulan I Tahun 2025, capaian nilai per sasaran strategis Balai Perikanan Budidaya Laut Batam adalah 114,24%. Berikut *screen shot* dari aplikasi kinerja :



Dari 23 (dua puluh tiga indikator kinerja) yang telah ditetapkan, terdapat 8 (delapan) Indikator Kegiatan yang telah mencapai target (realisasi 100 % ke atas) yang telah ditentukan pada Triwulan I yakni :

1. Produksi calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPBL Batam (ekor) tercapai 112,1%
2. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Batam (ekor) tercapai 100%
3. Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Batam tercapai 183,1 %
4. Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Batam tercapai 100%

5. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam tercapai 131,5%
6. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam tercapai 125%
7. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam tercapai 117,85%
8. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBL Batam terealisasi 116,28%

Dari 23 indikator kinerja terdapat 15 (lima belas) Indikator kinerja yang belum dinilai pada triwulan I tahun 2025 ini yakni ::

1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Batam (Unit), dinilai pada akhir tahun;
2. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Batam (Orang), terealisasi pada semester I;
3. Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Batam (Unit), terealisasi di semester I;
4. Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (nilai), dinilai pada akhir tahun;
5. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (nilai), terealisasi di akhir tahun;
6. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal satker BPBL Batam (nilai), terealisasi di akhir tahun;
7. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBL Batam (Persen), terealisasi di akhir tahun;
8. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Batam (Persen), terealisasi di akhir tahun;
9. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen); terealisasi di Semester I
10. Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (indeks), terealisasi di Semester I;
11. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBL Batam (%), terealisasi di akhir tahun
12. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (nilai), terealisasi di akhir tahun;
13. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai), terealisasi di semester I;
14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai) terealisasi di akhir tahun;
15. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (indeks), terealisasi di akhir tahun;

Peningkatan kinerja terhadap IKU yang masih dibawah target yang ditetapkan perlu senantiasa dilakukan melalui kerja keras pada beberapa kegiatan pendukung IKU dimaksud serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis. Dengan demikian, diharapkan dimasa yang akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang beralamat di Jl. Raya Barelang Jembatan III Pulau Setokok yang bergerak di bidang pengembangan budidaya laut yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan mempunyai tugas berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 adalah melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budidaya laut.

Dalam pencapaian tugas dan fungsinya Balai Perikanan Budidaya Laut Batam memiliki Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja sebagai tolok ukur dalam capaian kinerja organisasi. Salah satu bentuk penyajian dari tolok ukur tersebut tertuang dalam bentuk laporan kinerja sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja (LKj) juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat terwujud.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2025 Balai Perikanan Budidaya Laut Batam merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran di satker BPBL Batam.

Adapun Tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran kinerja BPBL Batam pada Triwulan I Tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu kesimpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam mengambil dan menetapkan keputusan terhadap kegiatan yang ada di BPBL Batam, serta sebagai salah satu bentuk pemenuhan dokumen SAKIP dan juga syarat dalam kelengkapan dokumen WBK dan WBBM.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

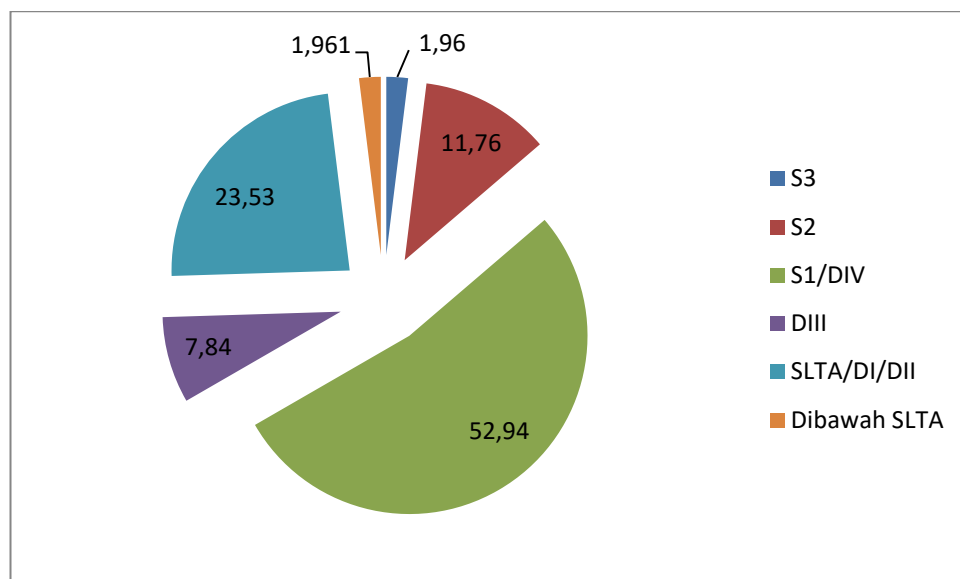
Tugas Pokok Balai Perikanan Budidaya Laut Batam sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 adalah melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budidaya laut. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Perikanan Budidaya Laut Batam mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang perikanan budidaya laut;

- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya laut;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya laut;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya laut;
- e. Pelaksanaan kerjasama teknis perikanan budidaya laut;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya laut;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya laut;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya laut;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya laut;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya laut; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatusahaan.

1.4 Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Perikanan Budidaya laut Batam sampai dengan 31 Maret 2025 adalah sebanyak 97 orang dengan rincian Pegawai Negeri Sipil sebanyak 50 orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 7 orang, Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 16 orang dan Pegawai lainnya (Penyedia jasa Lainnya perorangan) sebanyak 24 orang. Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan, komposisi SDM khususnya PNS di Balai Perikanan Budidaya laut Batam adalah sebagai berikut : (i) S3 sejumlah 1 orang (1,96%); (ii) S2 sejumlah 6 orang (11,76%); (iv) S1/D4 sejumlah 27 orang (52,9%); (iv) D3 sejumlah 4 orang (7,84%); (v) SLTA/D1/D2 sejumlah 12 orang (23,53%); dan (vi) di bawah SLTA sejumlah 1 orang (1,96%).

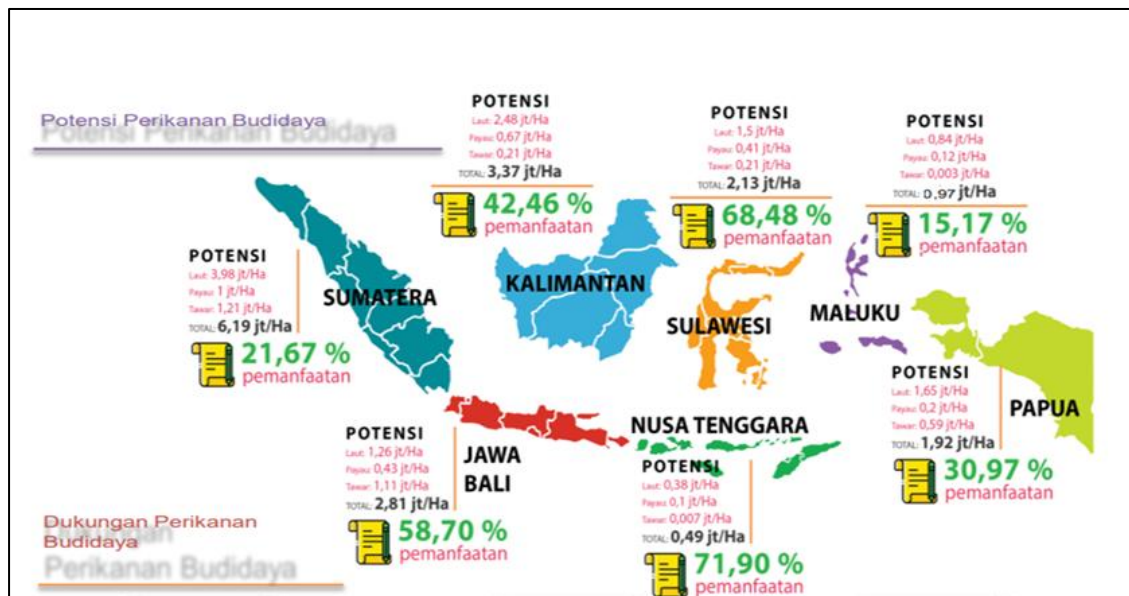


Gambar 1. Jumlah Pegawai PNS BPBL Batam berdasarkan tingkat Pendidikan

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam

1.5.1 Potensi

Potensi lahan perikanan budidaya secara nasional diperkirakan sebesar 17,92 juta ha yang terdiri potensi budidaya air tawar 2,83 juta ha, budidaya air payau 2,96 juta ha dan budidaya laut 12,12 juta ha (sumber: Review *Masterplan* Perikanan Budidaya Tahun 2014). Pemanfaatannya hingga saat ini masing-masing baru 11,32 persen untuk budidaya air tawar, 22,74 persen pada budidaya air payau dan 2,28 persen untuk budidaya laut. Tingkat pemanfaatan ini masih rendah terutama untuk budidaya laut sehingga diperlukan upaya pemanfaatan agar produksi perikanan budidaya dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budidaya harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri.



Gambar 2. Potensi Perikanan Budidaya

1.5.2 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam perikanan budidaya adalah :

- Terkait dengan pakan : (i) setiap wilayah memiliki potensi bahan baku pakan yang beragam namun keseragaman itu belum dapat bersinergi dengan baik untuk peningkatan produksi pakan mandiri di masyarakat (ii) ketergantungan perusahaan/pabrik pakan terhadap bahan baku impor (iv) keterbatasan pembudidaya dan pembuat pakan mandiri terhadap informasi bahan baku, formulasi, dan manajemen kelompok (iv) perlunya peningkatan pengawasan mutu dan keamanan pakan dan obat ikan yang beredar di

Indonesia dengan menggunakan sistem online dan unit pengujian yang standar dan (v) peningkatan teknologi terhadap penggunaan pakan dan obat ikan untuk dapat diaplikasi di masyarakat.

- b. Akses permodalan bagi pengembangan usaha perikanan budidaya terbatas dikarenakan prosedur perbankan yang sulit dipenuhi bagi pembudidaya skala kecil dan tingkat suku bunga kredit yang masih relatif tinggi.
- c. Kepastian tata ruang pemanfaatan lahan dan air untuk melakukan usaha budidaya ikan dimana terjadi konflik kepentingan dengan pengguna lain.
- d. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung yang mendukung keberlanjutan usaha budidaya budidaya ikan.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Triwulan I Tahun Anggaran 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Triwulan I Tahun Anggaran 2025.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Balai Perikanan Budidaya Laut Batam serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Balai Perikanan Budidaya Laut Batam, rencana kerja dan anggaran tahun 2025, penetapan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam serta pengukuran/pengelolaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam.
4. **Bab IV Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Perikanan Budidaya Laut Batam serta evaluasi dan analisis kinerja triwulan I Tahun 2025. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1 Sasaran Strategis

Sasaran strategis pembangunan perikanan budidaya dijabarkan dalam 4 (empat) Sasaran Strategis dengan 23 (dua puluh lima) Indikator Kinerja sebagai berikut:

1. **Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar**, dengan indikator kinerja :
 - a. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Batam (Unit);
2. **Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut**, dengan indikator kinerja :
 - a. Produksi calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPBL Batam (ekor);
 - b. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Batam (ekor),
 - c. Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Batam (Sampel);
 - d. Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Batam (Sampel);
3. **Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut**, dengan Indikator Kinerja:
 - a. Persentase Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan yang Diuji (%);
 - b. Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) (%)
4. **Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam**, dengan Indikator Kinerja :
 - a. Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (nilai)
 - b. Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (indeks)
 - c. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBL Batam (%)
 - d. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%)
 - e. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (nilai)
 - f. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)
 - g. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)
 - h. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (indeks)
 - i. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBL Batam (persen)
 - j. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (nilai)

- k. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)
- l. Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)
- m. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (persen)
- n. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Batam (Persen)
- o. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)

2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk :

- a. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- b. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan;
- c. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenph@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT BATAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ikhsan Kamil**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut Batam
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut
Batam

Ikhsan Kamil

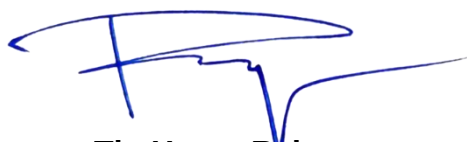
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT BATAM

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Batam (Unit)	7
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	2.	Produksi calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPBL Batam (ekor)	1.820
		3.	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Batam (ekor)	384.261
		4.	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Batam (Sampel)	744
		5.	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Batam (Sampel)	16
		6.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Batam (Orang)	300
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	7.	Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Batam (Unit)	23
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam	8.	Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (nilai)	84
		9.	Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (indeks)	81
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBL Batam (%)	100
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%)	85
		12.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (nilai)	76
		13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)	92
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)	71,5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		15. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (indeks)	3
		16. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBL Batam (persen)	≥86
		17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (nilai)	≥80
		18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)	76
		19. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBL Batam (Persen)	80
		20. Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)	70
		21. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (persen)	80
		22. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Batam (Persen)	65
		23. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut Batam



Ikhsan Kamil

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	1.265.000.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	3.383.140.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.505.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	14.212.398.000
Total Anggaran UPT Balai Perikanan Budi Daya Laut Batam Tahun 2025		20.365.538.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan
Budi Daya Laut Batam



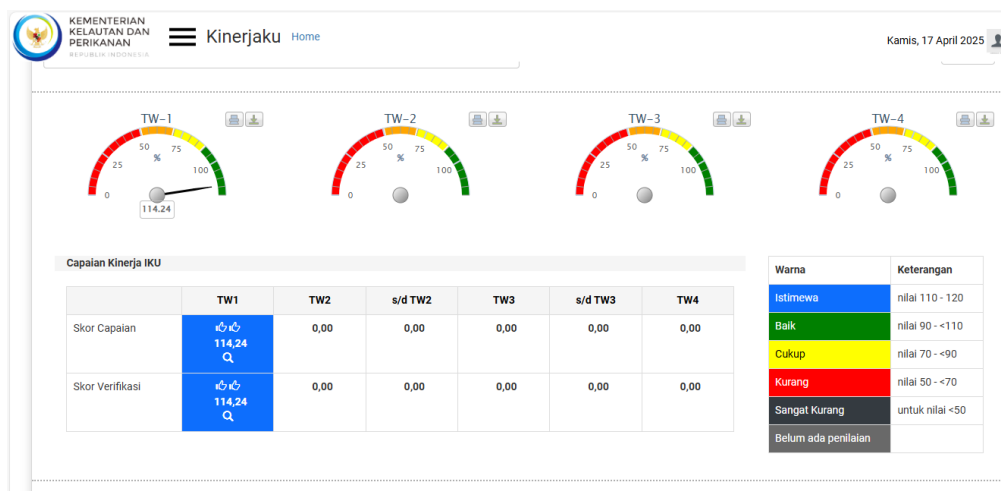
Ikhsan Kamil

Gambar 3. Perjanjian Kinerja BPBL Batam Tahun 2025

2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala yang didukung dengan implementasi Aplikasi Manajemen Kinerja. “Kinerjaku” yang berfungsi sebagai Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi. Berikut Capaian Kinerja BPBL Batam Triwulan I tahun 2025



Gambar 4. Capaian Kinerja BPBL Batam Triwulan I Tahun 2025

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perikanan Budidaya Laut Batam menitikberatkan pada 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan 23 (dua puluh tiga) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi Ditjen Perikanan Budidaya. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LKj) tingkat Eselon I.

Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “ Kinerjaku.kkp.go.id, capaian nilai per sasaran startegis Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Triwulan I tahun 2025 adalah 114,24% Adapun rekapitulasi capaian kinerja BPBL Batam Triwulan I tahun 2025 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja BPBL Batam Triwulan I Tahun Anggaran 2025

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Realisasi	% Aplikasi Kinerjaku
1.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Batam (Unit)	7	-	-	-	-
2.	Produksi calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPBL Batam (ekor)	1.820	-	2.040	112,1	120
3.	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Batam (ekor)	384.261	61000	61.000	100	100
4.	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Batam (Sampel)	744	290	531	183,1	120
5.	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Batam (Sampel)	16	6	6	37,5	100
6.	Sosialisasi/Diseminasi/Bi mtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Batam (Orang)	300	-	-	-	-
7.	Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Batam (Unit)	23	-	-	-	-
8.	Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (nilai)	85	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Realisasi	% Aplikasi Kinerjaku
9.	Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (indeks)	81		-	-	-
10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBL Batam (%)	100	-	-	-	-
11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%)	85	85	100	117,65	117,65
12.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (nilai)	76	-	-	-	-
13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)	92	-	-	-	-
14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)	71,5	-	-	-	-
15.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (indeks)	3	-	-	-	-
16.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBL Batam (persen)	≥86	86	100	116,28	116,28
17.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (nilai)	≥80	-	-	-	-
18.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)	76	76	100	131,5	120
20.	Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)	70		-	-	-
21.	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (persen)	80	80	100	125	120
22.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Batam (Persen)	65		-	-	-

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Realisasi	% Aplikasi Kinerja
23	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80	-	-	-	-

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Selama periode triwulan I tahun 2025 Balai Perikanan Budidaya Laut Batam telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

3.2.1 Sasaran Strategis (SS-1) 3.2.1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

A. IKU 1 : Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Batam (Unit)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
A. IKU 1 : Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat atker BPBL Batam (Unit)						
2024		2025			Persentase Capaian	
Persentase Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I		
-	10	7				

Yang dimaksud Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Lele atau Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025 dalam Keputusan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 301 tahun 2024 yaitu Budi daya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok. Budi daya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok adalah kegiatan usaha pembudidayaan ikan lele atau nila yang menggunakan metode pemanfaatan gumpalan-gumpalan kecil yang tersusun dari sekumpulan mikroorganisme hidup yang melayang-layang di air.

Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok yang selanjutnya disebut Penyaluran Bantuan Pemerintah adalah penyaluran dan pengelolaan bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan lele atau ikan nila sistem bioflok kepada penerima bantuan.

Jumlah paket sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan di tahun 2025 sebanyak 7 unit. Sampai dengan triwulan I tahun 2025 belum ada realisasi capaian IKU ini. Capaian IKU ini akan diukur pada akhir tahun. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024

sebanyak 10 unit maka target 7 paket pada iku ini optimis akan tercapai. Namun terdapat kendala berupa adanya efisiensi anggaran dimana anggaran awal pada IKU ini sebesar Rp.1.505.000.000,- menjadi Rp.200.000.000,- dan belum terdapat realisasi sampai dengan triwulan I ini.

Rekomendasi pada triwulan berikutnya adalah untuk melakukan koordinasi dengan eselon I terkait wilayah calon penerima bantuan bioflok dan perubahan target akibat dampak dari efisiensi anggaran.

3.2.2. Sasaran Strategis (SS-2) : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
B. IKU 2 : Produksi calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPBLBatam (ekor)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut							
B. IKU 2 : Produksi calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPBLBatam (ekor).							
2024		2025			Persentase Capaian (%)		Pertumbuhan 2024-2025 (%)
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
1026	4873	1.820	-	2.040	112.1	112.1	98.8

Berdasarkan data diatas, realisasi produksi calon induk triwulan I tahun 2024 sebanyak 1026 ekor atau 25,3% dari realiasi tahun 2024 sebanyak 4873 ekor, dan realisasi produksi calon induk triwulan 1 tahun 2025 sebanyak 2040 ekor atau 112,1% dari target tahun 2025 maka telah terjadi peningkatan kinerja produksi calon induk secara tahun ke tahun (YoY) sebesar 98,8%. Peningkatan produksi calon induk ini dikarenakan stok eksisting dari calon induk tahun sebelumnya yang telah mencapai ukuran.

Pada tahun 2025 target produksi calon induk unggul di BPBL Batam adalah sebanyak 1.820 ekor, dengan realisasi sebanyak 2040 ekor (112,1%) dengan rincian calon induk kakap putih sebanyak 1.172 ekor (101,9%), bawal bintang sebanyak 638 ekor (101,27%), Kerapu sebanyak 60 ekor (300%) dan ikan hias sebanyak 170 ekor (850%). Sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Uraian	Target (ekor)	Realisasi Produksi Calon Induk Ikan 2025			Total	(%)
		Jan	Feb	Maret		
Kakap Putih	1.150	0	1.172	0	1.172	101,91
Bawal Bintang	630	0	638	0	638	101,27
Kerapu	20	0	60	0	60	300,0
Ikan Hias	20	0	0	170	170	850,0
Jumlah	1.820	0	1.870	170	2.040	112,1

Adapun realisasi anggaran untuk IKU ini adalah dari pagu awal sebesar Rp. 491.400.000,- menjadi Rp. 385.000.000,- pasca efisiensi anggaran dengan realisasi sampai dengan TW I adalah sebesar Rp. 207.160.000,- atau sebesar 53,81%. Produksi calon induk BPBL Batam pada triwulan I ini tertinggi bila dibandingkan dengan UPT Laut DJPB lainnya sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

BPBL Batam	BPBL Ambon	BPBL Lombok	BBPBL Lampung	Rata-rata (ekor)
2040	50	0	0	510

Untuk rekomendasi triwulan berikutnya adalah tetap melanjutkan pemeliharaan calon induk berdasarkan jumlah eksisting yang ada dengan harapan dapat menambah capaian dari IKU ini.

C. IKU 3 : Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Batam (ekor)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut							
C. IKU 3 Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Batam (ekor)							
2024		2025			Persentase Capaian (%)		Pertumbuhan 2024-2025 (%)
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
85.500	556.500	384.261	61.000	61.000	100	15,87	0,5

Dari tabel diatas, terlihat realisasi bantuan benih triwulan I tahun 2024 sebesar 85.500 ekor atau 15,37% dari realisasi tahun 2024 sebanyak 556.500 ekor, dan realisasi bantuan benih triwulan I tahun 2025 sebanyak 61.000 ekor atau sebesar 15,87% dari target tahun 2025., maka telah terjadi peningkatan kinerja bantuan benih secara tahun ke tahun (YoY) sebesar 0,5%.

Pada tahun 2025 target bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat adalah sebanyak 384.261 ekor, dengan rincian benih kakap putih sebanyak 229.211 ekor, bawal bintang sebanyak 151.000 ekor, dan kerapu sebanyak 4.050 ekor. Pada periode triwulan I tahun 2025, realisasi bantuan benih sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 sebanyak 61.000 ekor atau 15,87% dari target tahunan, dengan rincian benih bawal bintang sebanyak 61.000 ekor (40,40%) dan jumlah kelompok penerima sebanyak 14 kelompok (22,95%) sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Uraian	Target (ekor)	Realisasi Bantuan Benih Ikan 2025			Total	(%)
		TW 1				
		Januari	Februari	Maret		
Kakap Putih	229.211	0	-	0	-	0,00
Bawal Bintang	151.000	38.000	18.000	5.000	61.000	40,40
Kerapu	4.050	0	0	0	-	0,00
Ikan Hias	0	0	0	-	-	
Jumlah	384.261	38.000	18.000	5.000	61.000	15,87
Pokdakan	61	8	5	1	14	22,95

Adapun rincian pokdakan penerima bantuan yang sudah terealisasi pada tahun 2025 ini adalah sebagai berikut :

No	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Alamat	Kecamatan	Kab/Kota	Nomor BAST	Komoditas	Jumlah (ekor)
1	Nelayan Bersatu	M. Bakhri	Pulau Akar	Bulang	Batam	B.220/BPBLB/PB.140/1/2025	Bawal Bintang	3,000
2	Tuah Awang	Adi	Pulau Akar	Bulang	Batam	B.219/BPBLB/PB.140/1/2025	Bawal Bintang	2,000
3	Akar Sejati	Amin	Pulau Akar	Bulang	Batam	B.225/BPBLB/PB.140/1/2025	Bawal Bintang	3,000
4	Tuah Laut Bareleng	Armi	Pulau Akar	Bulang	Batam	B.226/BPBLB/PB.140/1/2025	Bawal Bintang	4,000
5	Bareleng Mandiri	Jaslan	PL. Nipah	Bulang	Batam	B.221/BPBLB/PB.140/1/2025	Bawal Bintang	4,000
6	Akar Bertuah	Muhammad Saipul	Pulau Akar	Bulang	Batam	B.224/BPBLB/PB.140/1/2025	Bawal Bintang	3,000
7	Kula Sungai Pinang	M Yasin	Pulau Akar	Bulang	Batam	B.223/BPBLB/PB.140/1/2025	Bawal Bintang	2,000
8	Karunia Lautan Bareleng	Joni Azwar	Desa TI Air	Bulang	Batam	B.222/BPBLB/PB.140/1/2025	Bawal Bintang	17,000
9	Genting Maju	Irvan	PL Akar	Bulang	Batam	B.354/BPBLB/PB.140/II/2025	Bawal Bintang	3,000
10	Makmur Mandiri Sejati	Erwinta Marius	Sei Ote	Galang	Batam	B.384/BPBLB/PB.140/II/2025	Bawal Bintang	5,000
11	Cayla Cahaya	Mazani	PL Air	Bulang	Batam	B.383/BPBLB/PB.140/II/2025	Bawal Bintang	2,000
12	Gerbang Sukses Abadi	Doni Putra	PL Panjang	Galang	Batam	B.388/BPBLB/PB.140/II/2025	Bawal Bintang	3,000
13	Permata Teluk Air	Zainal	TL Air	Bulang	Batam	B.387/BPBLB/PB.140/II/2025	Bawal Bintang	5,000
14	Mina Jaya Abadi	Agus Dedy Hariyanto	Dapur 12	Saguling	Batam	B.407/BPBLB/PB.140/III/2025	Bawal Bintang	5,000
JUMLAH								61,000

Untuk realisasi anggaran pada IKU ini adalah dari pagu awal sebesar Rp.2.305.566.000,- menjadi 1.149.181.000,- dengan realiasi sebesar Rp.481.531.001,- atau 41,90%.. Bila capaian pada iku ini dibandingkan dengan UPT laut lainnya maka capaian BPBL Batam berada pada urutan ketiga setelah Lampung dan Ambon dengan persentase 60% dari rata rata capaian bantuan benih UPT Laut DJPB sebagaimana tersaji pada tabel berikut .

BPBL Batam	BPBL Ambon	BPBL Lombok	BBPBL Lampung	Rata-rata (ekor)
61.000	96.000	51.000	198200	101.550.
60,0%	94,5%	50,2%	195%	

Rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah dengan melanjutkan pemeliharaan benih ikan laut sehingga bisa memenuhi target bantuan yang telah ditetapkan.

D. IKU 4 : Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Batam (Sampel)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut							
D. IKU 4 : Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Batam (Sampel)							
2024		2025			Persentase Capaian (%)		Pertumbuhan 2024-2025 (%)
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
436	1401	744	290	531	183,1	71,35	21,7

Melihat data diatas, realisasi sampel penyakit ikan air laut yang diuji pada triwulan I tahun 2024 sebanyak 436 sampel sedangkan realisasi sampel penyakit ikan air laut yang diuji triwulan I tahun 2025 sebesar 531 sampel maka telah terjadi peningkatan kinerja sampel penyakit ikan air laut yang diuji secara tahun ke tahun (YoY) sebesar 21,7%

Pada tahun 2025 target sampel penyakit ikan air laut yang diuji adalah sebanyak 744 sampel, dengan rincian sampel kualitas air 500 sampel, sampel mikrobiologi 126 sampel, sampel pathologi sebanyak 47 sampel dan sampel biologi molekuler sebanyak 71 sampel. Pada periode triwulan 1 tahun 2025, realisasi sampel penyakit ikan air laut yang diuji sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 sebanyak 531 sampel atau 71,37% dari target tahunan, dengan rincian sampel kualitas air 45,6%, sampel mikrobiologi 168,3%, sampel pathologi sebesar 44,7% dan sampel biologi molekuler 98,59% sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Uraian	Target	Realisasi Sampel 2025			Total	(%)
		Januari	Februari	Maret		
Kualitas Air	500	84	73	71	228	45,6
Mikrobiologi	126	73	61	78	212	168,3
Pathologi	47	5	8	8	21	44,7
Biologi Molekuler	71	32	21	17	70	98,59
Jumlah	744	194	163	174	531	71,37

Untuk realisasi anggaran yang mendukung ini adalah dari pagu awal sebesar Rp.271.550.000,- menjadi Rp. 171.542.000, pasca efisiensi anggaran dengan realisasi sampai dengan 31 Maret 2025 sebesar Rp. 28.500.000,- atau 16,61%.

Bila dibandingkan dengan UPT laut DJPB lainnya maka capaian IKU ini berada pada urutan kedua setelah UPT Lombok dengan persentase 105% dari rata rata capaian sampel UPT laut DJPB sebanyak 503 sampel sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

BPBL Batam	BPBL Ambon	BPBL Lombok	BBPBL Lampung	Rata-rata (sampel)
531	275	775	432	503.
105,00%	54,60%	154,00%	86%	

Rekomendasi triwulan berikutnya adalah untuk tetap menambah capaian dari IKU ini dengan pengujian sampel dari internal maupun eksternal.

E. IKU 5 : Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Batam (Sampel)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut							
E. IKU 5 : Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Batam (Sampel)							
2024		2025			Persentase Capaian		Pertumbuhan 2024-2025 (%)
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
9	42	16	6	6	100	37,5	-33,3

Berdasarkan data diatas, realisasi sampel penyakit ikan air laut yang diuji triwulan I tahun 2024 sebanyak 9 sampel sedangkan realisasi sampel penyakit ikan air laut yang diuji triwulan I tahun 2025 sebesar 6 sampel maka telah terjadi penurunan kinerja sampel penyakit ikan air laut yang diuji secara tahun ke tahun (YoY) sebesar 33,3%. Hal ini dikarenakan target tahun 2025 ini yang memang lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya sehingga berpengaruh pada distribusi target pertriwulannya.

Jumlah anggaran yang disediakan untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.14.624.000 dan belum ada realisasi sampai dengan 31 Maret 2025. Hal ini dikarenakan masih terdapatnya sisa bahan tahun sebelumnya sebagai pendukung operasional IKU ini pada tahun 2025. Bila dibandingkan dengan UPT laut DJPB lainnya maka capaian IKU ini berada pada urutan ketiga setelah UPT Lampung dan Ambon dengan persentase 85,71% dari rata rata capaian sampel AMR UPT laut DJPB sebanyak 7 sampel sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

BPBL Batam	BPBL Ambon	BPBL Lombok	BBPBL Lampung	Rata-rata (sampel)
6	9	0	12	7
85,71%	128,57%	0,00%	171%	

Rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah memaksimalkan anggaran yang ada untuk mendukung pencapaian target dari IKU ini.

F. IKU 6 : Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Batam (Orang)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut							
F. IKU 6 : Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Batam (Orang)							
2024		2025			Persentase Capaian		Pertumbuhan 2024-2025 (%)
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
270	390	300	0	0	0	0	-270

Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan merupakan wadah dalam memberikan ilmu bagi pembudidaya ikan yang menerima bantuan pemerintah yang dilaksanakan melalui bimbingan teknis di bidang Pembesaran ikan bagi penerima bantuan-bantuan Pemerintah sehingga bantuan yang diberikan tepat sasaran dan memberikan dampak bagi peningkatan kapasitas pembudidaya ikan khususnya pembudidaya pembesaran.

Pada tahun 2025, BPBL Batam mempunyai IKU Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya dengan target sebanyak 300 orang. penghitungan dari IKU

Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya ini berdasarkan jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi atau diseminasi atau bimbingan teknis bidang perikanan budidaya. Bila dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024 sudah terealisasi sebanyak 270 orang sedangkan Pada periode triwulan I ini belum terdapat realiasi sehingga dibutuhkan koordinasi dengan eselon I DJPB untuk percepatan pelaksanaan IKU ini sebeagai rekomendasi triwulan berikutnya. Jumlah anggaran yang mendukung IKU ini adalah sebesar Rp.300.000.000,- pada pagu awal dan berubah menjadi Rp. 78.100.000,- pasca adanya efisiensi anggaran.

3.2.3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

G. IKU 7 : Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Batam (Unit)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut						
G. IKU 7 : Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Batam (Unit)						
2024		2025			Persentase Capaian	
Realisasi (unit)		Target		Realisasi	Terhadap	Pertumbuhan 2024-2025 (%)
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I	realisasi TW I	
0	12	23				-

Yang dimaksud Sarana Budi Rumput Laut yang disalurkan ke Masyarakat sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Kebun Bibit Rumput Laut tahun 2025, dalam Keputusan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 298 tahun 2024 yaitu Kebun Bibit Rumput Laut. Kebun Bibit rumput laut adalah suatu tempat yang aktivitas kegiatannya membibitkan rumput laut yang secara langsung melakukan usaha Pembibitan Rumput Laut. Pada tahun 2025 Balai Perikanan Budidaya Laut Batam mempunyai target sebanyak 23 unit bila dibandingkan dengan tahun 2024 maka target tahun ini meningkat sebanyak 191%. Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 1.265.000.000,- pada pagu awal dan menjadi Rp. 150.296.000,- pasca efisiensi anggaran. Rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah diperlukan koordinasi dengan eselon I DJPB terkait penyesuaian target dengan alokasi anggaran yang ada. Disamping itu usulan dari pokdakan yang sudah ada segera di tetapkan sebagai calon penerima bantuan sehingga proses pengadaan dapat dipercepat untuk meningkatkan capaian realisasi IKU ini.

3.2.4. Sasaran Kegiatan 4 : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam

H. IKU 8 : Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (nilai)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam						
H. IKU 8 : Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (nilai)						
2024		2025			Persentase Capaian	
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap	Pertumbuhan 2024-2025 (%)
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I	realisasi TW I	
-	82,5	84				

Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam dilaksanakan oleh biro keuangan dan eselon 1 DJPB setiap semester atau tahunan dengan menganalisis hasil kinerja yang dilaksanakan melalui aplikasi kinerjaku dan upload dokumen yang ada di Google Drive Sakip DJPB. Untuk tahun 2025 Nilai PM SAKIP BPBL Batam memiliki target sebesar 84 lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 82. Pada triwulan I tahun 2025 ini belum ada realisasi nilai PM SAKIP. Untuk kegiatan pada triwulan I ini adalah dengan mengupdate dan mengupload data dukung SAKIP dan Kinerja pada link yang telah disediakan oleh eselon I DJPB.

I. IKU 9 Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (indeks)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam						
I. IKU 9 : Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (indeks)						
2024		2025			Persentase Capaian	
Realisasi (unit)		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Pertumbuhan 2024-2025 (%)
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Terhadap target tahun 2025	
-	91,2	81				

Indeks profesionalitas ASN (IP ASN) pada Tahun 2025 ini memiliki target tahunan sebesar 81. Dan akan mulai terealisasi pada semester I, Bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya sebesar 91,2 maka optimis IKU ini bisa tercapai. Adapun realisasi triwulan I ini dan rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah melakukan sosialisasi kepada para pegawai BPBL Batam untuk ikut pada kegiatan pengembangan kompetensi seperti diklat *e learning* dan seminar/webinar dimana sertifikat yang didapat akan menjadi data dukung dalam pencapaian iku ini.

J. IKU 10 : Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBL Batam (%)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam						
J. IKU 10 : Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBL Batam (%)						
2024		2025			Persentase Capaian	
Realisasi (%)		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Pertumbuhan 2024-2025 (%)
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Terhadap target tahun 2025	
-	100	100				

Persentase penyelesaian atas Laporan Hasil Pemantauan BPK atas satker BPBL Batam merupakan hasil dari penilaian audit BPK terhadap kinerja keuangan lingkup BPBL Batam. Pada tahun 2024, IKU ini baru dapat dinilai pada akhir tahun, karena penilaian BPK atas Laporan Keuangan tahun sebelumnya masih berproses dan baru akan selesai pada bulan Mei tahun 2025.

K. IKU 11 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam							
K. IKU 11 : Prosentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBL Batam (Persen)							
2024		2025			Persentase Capaian		Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
100	100	85	85	100	117,65	117,65	-

IKU persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPBL Batam merupakan indikator kinerja yang diperoleh dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal KKP dimana dalam hal ini adalah Inspektorat III yang merupakan Tim pengawas internal yang bertugas untuk mengevaluasi setiap hasil kinerja yang sudah dilakukan oleh BPBL Batam yang penilaiannya dilakukan secara berkala.

Sampai dengan 31 Desember tahun 2025, seluruh rekomendasi itjen telah seluruhnya ditindaklanjuti oleh BPBL Batam sesuai lampiran surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya B.2311/DJPB.1/TU.140/IV/2025 tanggal 11 April 2025 perihal Capaian IKU “persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2025” sebagaimana tersaji pada tabel dibawah ini.

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	88,89%
2	Direktorat Ikan Air Laut	92,86%
3	Direktorat Rumput Laut	89,19%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	92,86%
5	Direktorat Ikan Air Payau	92,86%
6	BBPBAP Jepara	100,00%
7	BBPBL Lampung	92,86%
8	BBPBAT Sukabumi	92,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	92,86%
11	BPBAT Sungai Gelam	92,86%
12	BPBAT Mandiangin	92,86%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	92,86%
15	BPBL Ambon	92,86%
16	BPBAP Ujung Batee	92,86%
17	BPBAT Tatelu	96,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	91,67%
20	BPKIL Serang	92,86%

Gambar 5. Screenshot IKU Persentase jumlah rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja lingkup DJPB.

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian BPBL Batam sebesar 100 persen hal ini menunjukkan seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti. Dan rekomendasi untuk tahun berikutnya adalah mempertahankan capaian ini dengan cara segera menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan itjen.

L. IKU 12 : Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (nilai)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam						
L. IKU 12 : Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (nilai)						
2024		2025			Persentase Capaian	
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I		
-	81,51	76				

Pada tahun 2025 target Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi adalah 76. Pada triwulan 1 tahun 2025 ini belum ada nilai yang diperoleh karena belum ada penilain pada periode triwulan 1 ini. Realisasi nilai IKU ini dihitung secara tahunan dan menunggu hasil penilaian dari tim inspektorat V. Bila melihat realisasi pada tahun 2024 maka optimis iku ini akan tercapai. Adapun realisasi pada triwulan I tahun 2025 adalah melakukan kegiatan yang mendukung pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dengan cara memperbaharui dokumen ZI dan melakukan sosialisasi serta penandatanganan fakta integritas oleh seluruh pegawai BPBL Batam.



Gambar 6. Kegiatan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi

M. IKU 13 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam						
M. IKU 13 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)						
2024		2025			Persentase Capaian	
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap	Pertumbuhan 2024-2025
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I	realisasi TW I	
-	95,82	92			target tahun 2025	

Tujuan dari pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran adalah untuk kelancaran pelaksanaan anggaran (Pembayaran, realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, kebijakan dispensasi SPM), mendukung manajemen kas (Pengelolaan UP/TUP, Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, dan capaian output. Adapun pembobotan IKPA tersaji pada tabel dibawah ini.

No	Indikator	Bobot (%)
1	Revisi DIPA	10
2	Deviasi halaman IV DIPA	10
3	Penyerapan anggaran	20
4	Belanja kontraktual	10
5	Penyelesaian tagihan	10
6	Pengelolaan UP dan TUP	10
7	Dispensasi SPM	5
8	Capaian Output	25

Sampai dengan akhir tahun 2024, IKU ini tercapai sebesar 95,82 atau sebesar 102,2% dari target tahunan, Melihat capaian tersebut maka realisasi IKU ini optimis bisa tercapai dari target tahun 2025. Rencana aksi untuk triwulan berikutnya adalah menjaga konsistensi dalam pelaksanaan pembobotan IKPA. Untuk anggaran dalam mendukung iku ini tidak ada spesifik didalam RKA, namun dapat menggunakan anggaran dari program dukungan manajemen.

N. IKU 14 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam						
N. IKU 14 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)						
2024		2025			Persentase Capaian	
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap	Pertumbuhan 2024-2025
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I	realisasi TW I	
-	92,02	71,5			target tahun 2025	

Nilai kinerja perencanaan anggaran dapat dilihat melalui aplikasi *SMART* dari kemenkeu dimana antara anggaran yang ada dan besaran penyerapan anggaran dibandingkan sehingga dapat dilihat efektifitas, efisiensi dan ekonomis anggaran sesuai

dengan peraturan yang ada. IKU ini baru dapat dinilai pada kahir tahun sehingga belum ada realisasi pada triwulan I ini. Dan bila melihat realisasi tahun 2024 sebesar 92,02 dibandingkan dengan target tahunan 2025 sebesar 71,5 maka. optimis IKU ini dapat tercapai. Adapun rencana aksi di triwulan berikutnya adalah dengan melaksanakan penyerapan anggaran sesuai dengan rencana penarikan dana dan penginputan capaian output secara tepat waktu untuk menjaga agar target NKPA ini bisa tercapai.

O. IKU 15 : Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (indeks)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam							
O. IKU 15 : Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (indeks)							
2024		2025			Persentase Capaian		Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap	Terhadap	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I	realisasi TW I	target tahun 2025	
-	3	3					

Untuk mengakomodir kontribusi bagian pengelola kepegawaian dalam kinerja organisasi pada tahun 2025 , BPBL Batam memiliki indikator kinerja indeks pengelolaan kepegawaian yang capaiannya diukur secara tahunan. Adapun target IKU ini pada TA 2025 adalah sebesar 3 atau sama dengan realisasi capaian pada tahun 2024. Rencana aksi pada triwulan berikutnya adalah berkoordinasi dengan Eselon I untuk pemenuhan data dukung IKU ini.

P. IKU 16 : Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBL Batam (persen)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam							
P. IKU 16 : Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBL Batam (persen)							
2024		2025			Persentase Capaian		Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap	Terhadap	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I	realisasi TW I	target tahun 2025	
100	100	86	86	100	116,28	116,28	

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam memiliki Indikator kinerja yakni Rasio Pemberitaan Positif/Netral terhadap total pemberitaan di sektor kelautan dan perikanan dengan target > 86 %. Indikator ini untuk mengakomodir sasaran kinerja para pejabat fungsional bidang kehumasan sehingga memberikan kontribusi terhadap kinerja organisasi.

Pada triwulan I tahun 2025 ini, realisasi persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya lingkup BPBL Batam terealisasi sebesar 100% atau sekitar 116,28 % dari target tahunan sama halnya dengan capaian tahun 2024 di periode yang sama. Sumber pemberitaan Lingkup BPBL Batam berasal dari publikasi yang dikeluarkan oleh BPBL Batam yang langsung

bersentuhan dengan stakeholder/masyarakat baik dari media online ataupun media cetak. Jika terdapat komentar dari pemberitaan tersebut bisa dilihat apakah beropini positif atau negative dan jika tidak ada komentar dari stakeholder dianggap bersifat netral. Rincian jumlah pemberitaan selama Triwulan I tersaji pada tabel berikut :

Uraian	Target	Realisasi (2025)			Total
		Januari	Februari	Maret	
Jumlah Berita		17	20	10	47
OPINI Netral/Positif	86	17	20	10	47
OPINI Negatif	0	0	0	0	0
Persentase (%)	100	100	100	100	100

Untuk anggaran yang mendukung IKU ini tidak ada spesifik dalam RKA namun dapat menggunakan anggaran di dukungan manajemen seperti perjalanan dinas dan publikasi kehumasan.

Q. IKU 17 : Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (nilai)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam							
Q. IKU 17 : Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (nilai)							
2024		2025			Persentase Capaian		Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
-	-	80	-	-	-	-	-

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Iku Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik adalah merupakan IKU yang baru ada pada tahun 2025 ini.

Perhitungan nilai keterbukaan informasi pulik dilakukan secara tahunan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ). Rekomendasi triwulan berikutnya adalah dengan melakukan updating informasi pada website PPID satker BPBL Batam yang merupakan data dukung dalam penilaian iku ini.

R. IKU 18 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam							
R. IKU 18 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)							
2024		2025			Persentase Capaian		Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
-	-	76	76	100	131,5	131,5	-

IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam merupakan IKU yang baru pada tahun 2025 ini. Perhitungan Iku ini dinilai oleh Biro PBJ KKP dengan melihat persentase antara jumlah pagu anggaran untuk pengadaan dengan pagu anggaran yang diumumkan pada SIRUP (Sistem informasi rencana umum pengadaan) pada aplikasi Ipse.kkp.go.id.

Realisasi pada triwulan I ini adalah sebesar 100% atau 131,5% dari target tahun triwulan I dan target tahun 2025 dimana seluruh pagu pengadaan pasca efisiensi telah diumumkan di aplikasi SIRUP dan tidak terdapat selisih sebagaimana terlihat pada tampilan layar berikut

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA- SIRUP	Pagu Terumumkan	%
	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	58,884,712,000	31,737,714,000	27,146,998,000		27,146,998,000	100.0000%
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	22,397,487,000	10,811,52,0500	11,611,482,000		11,611,482,000	100.0000%
3	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	10,478,712,000	5,480,294,000	4,998,418,000		4,998,418,000	100.0000%
4	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	15,964,411,000	7,870,111,000	8,094,300,000		8,094,300,000	100.0000%
5	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	15,435,966,000	7,386,800,000	8,049,166,000		8,049,166,000	100.0000%
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	10,922,447,000	5,112,980,000	5,809,467,000		5,809,467,000	100.0000%
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	13,079,571,000	5,664,854,000	7,414,717,000		7,414,717,000	100.0000%
8	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	4,664,595,000	2,736,731,000	1,927,864,000		1,927,864,000	100.0000%
9	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	5,053,928,000	2,164,272,000	2,889,656,000		2,889,656,000	100.0000%
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	10,127,563,000	4,966,733,000	5,160,830,000		5,160,830,000	100.0000%
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	9,469,004,000	4,613,193,000	4,855,811,000		4,855,811,000	100.0000%
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWARTATELU	6,938,438,000	4,125,531,000	2,812,907,000		2,812,907,000	100.0000%
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	11,918,263,000	5,179,650,000	6,738,613,000		6,738,613,000	100.0000%
14	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	7,324,563,000	3,248,807,459	4,075,755,541		4,075,755,541	100.0000%
15	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	554,406,885,000	187,773,216,000	366,633,669,000		366,633,669,000	100.0000%
16	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	11,579,998,000	5,728,781,000	5,851,217,000		5,851,217,000	100.0000%
	TOTAL	768,646,543,000	294,601,192,459	474,070,870,541		474,070,870,541	100.00%

e

Rekomendasi triwulan berikutnya adalah dengan mengidentifikasi jika ada perubahan revisi anggaran dan menyesuaikan dengan RUP yang diumumkan sehingga capaian iku ini dapat dipertahankan

S. IKU 19 : Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBL Batam (Persen)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam							
S. IKU 19 : Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBL Batam (Persen)							
2024		2025			Persentase Capaian		Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
-	87,5	80	-	-	-	-	-

IKU tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPBL Batam pengukurannya juga bersifat tahunan. Bila dilihat realisasi pada tahun 2024 sebesar 87,5 dan dengan target pada tahun 2025 sebesar 80 maka optimis iku ini akan tercapai.

Penghitungan indikator ini berdasarkan jumlah dari beberapa unsur yakni :

- 1) Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) tahun 2025
- 2) Tersedianya usulan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang maupun dan pengelola barang
- 3) Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan TW III pada TA 2025
- 4) Penggunaan BMN hasil belanja modal tahun 2023 didukung berita acara serah terima (BAST)/Berita acara pemakaian
- 5) Penyusunan /penyampaian laporan BMN (semesteran dan tahunan) secara tepat waktu

untuk anggaran tidak ada spesifik dalam RKA namun dapat menggunakan anggaran di dukungan manajemen seperti anggaran perjalanan dinas.

T. IKU 20 : Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam							
T. IKU 20 : Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)							
2024		2025			Persentase Capaian		Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
-	83,90	70	-	-	-	-	-

Untuk mengakomodir kontribusi pejabat fungsional arsiparis/pengelola arsip dalam kinerja organisasi pada tahun 2025, BPBL Batam memiliki indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan BPBL Batam yang capaiannya diukur secara tahunan. Adapun realisasi iku ini adalah pada tahun 2024 sebesar 83,90 atau lebih rendah dibanding target tahun 2025 sebesar 70, sehingga optimis Adapun dasar perhitungan yang digunakan pada indikator ini adalah jumlah dari beberapa unsur yakni:

No	Aspek	Bobot (%)
1	Pengelolaan Arsip Dinamis	50
1.1	Penciptaan arsip	25
1.2	Penggunaan arsip	25
1.3	Pemeliharaan arsip	25
1.4	Penyusutan Arsip	25
2.	Sumber daya Kearsipan	50
2.1	SDM Kearsipan	25
2.2	Prasarana dan sarana kearsipan	25

Tidak ada dukungan anggaran khusus untuk mendukung iku ini , namun dapat menggunakan anggaran dari dukungan manajemen dalam bentuk perjalanan dinas untuk peningkatan kompetensi pengelola arsip di BPB Batam. Rekomendasi triwulan berikutnya adalah dengan menyiapkan data dukung dari indikator penilaian arsip untuk mendukung capaian iku ini.

U. IKU 21 : Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (persen)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam							
U. IKU 21 : Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (persen)							
2024		2025			Persentase Capaian		Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
-	-	80	80	100	125	125	-

Kegiatan layanan perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan sarana prasarana dan layanan-layanan lainnya yang diselesaikan oleh BPBL Batam.

Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terselesaikan sesuai permohonan dalam form yang disediakan dibandingkan dengan jumlah permohonan/permintaan yang diterima oleh Satker BPBL Batam. Iku ini merupakan iku yang baru ada pada tahun 2025 dengan maksud untuk mengakomodir pegawai pada yang memberikan kegiatan pelayanan perkantoran. Adapun realisasi pada triwulan I ini adalah sebesar 100 persen dari target 80 persen. Jumlah layanan yang diberikan pada triwulan I ini tersaji pada tabel berikut.

Uraian	Target (%)	Persentase Layanan Perkantoran Tahun 2025											
		Jan			Feb			Maret			Total TW1		
		Per mint aan	Rea lisa si	%	Permi ntaan	Realis asi	%	Per mint aan	Realis asi	%	Permi ntaan	Rea lisa si	%
Layanan Operasional Pemeliharaan Kendaraan	80	3	3	100	6	6	100	2	2	100	11	11	100
Layanan Rapat/Jamuan Tamu	80	2	2	100	2	2	100	0	0		4	4	100
Layanan Perbaikan jaringan	80	5	5	100	2	2	100	2	2	100	9	9	100

listrik/ Peralatan dan Mesin													
Layanan Pengamanan	80	1	1	100	4	4	100	0	0		5	5	100
Layanan Kebersihan	80	1	1	100	4	4	100	0	0		5	5	100

Rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah dengan melengkapi dokumentasi pada pelaksanaan kegiatan pelayanan perkantoran. Untuk dukungan anggaran pada iku ini berasal dari anggaran operasional perkantoran.

V. IKU 22 : Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Batam (Persen)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam

V. IKU 22 : Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Batam (Persen)

2024		2025			Persentase Capaian		Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
-	-	65	-	-	-	-	-

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan. Persentase penyelesaian SOP satker BPBL Batam merupakan Iku yang baru ada pada tahun 2025 dan dinilai secara tahunan. Pengukuran iku ini berdasarkan pada

- 1) Penyelesaian SOP, dengan bobot maksimal 50 (lima puluh) persen. Variabel ini diukur berdasarkan jumlah SOP yang telah disusun dibandingkan dengan jumlah judul SOP yang telah diidentifikasi berdasarkan matriks Identifikasi SOP. Target tercapai apabila SOP yang telah disahkan oleh pimpinan unit kerja.
- 2) Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi SOP, dengan bobot maksimal 50 (lima puluh) persen. Variabel ini dapat diukur apabila unit organisasi telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan SOP dan telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemantauan dan evaluasi dimaksud.

Rekomendasi triwulan berikutnya adalah dengan berkoordinasi terkait penyiapan data dukung pada iku ini.

W. IKU 23 : Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam

W. IKU 23 : Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)

2024		2025			Persentase Capaian		Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Terhadap realisasi TW I	Terhadap target tahun 2025	
Triwulan I	Tahun	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
-	100	80	-	-	-	-	-

Seperti halnya tahun 2024, BPBL Batam mendapat IKU persentase pelaku usaha budidaya ikan yang terintegrasi KUSUKA. Penghitungan iku ini didapat dari setiap persentase jumlah Pembudidaya yang menerima bantuan pemerintah dalam hal ini BPBL Batam baik itu bantuan benih, bioflok, maupun bibit rumput laut yang terintegrasi di satu data kkp yaitu KUSUKA yang kemudian di validasi oleh validator kusuka di setiap masing-masing unit kerja.

Adapun Iku ini akan dinilai pada setiap semester sehingga belum ada capaian pada trwulan I tahun ini. Bila membandingkan capaian pada tahun 2024 sebesar 100 persen dengan target tahun 2025 sebesar 80 persen, maka diharapkan iku ini bisa tercapai sempurna. Adapun rekomendasi pada triwulan berikutnya adalah dengan mengidentifikasi usulan calon penerima bantuan khususnya bantuan KBRL dan bioflok apakah sudah terintegrasi KUSUKA sehingga bisa menjadi data dukung dalam pencapaian iku ini.

3.3 Efisiensi

Sehubungan dengan adanya Efisiensi Anggaran di satuan Kerja kami sebagai tindak lanjut atas Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2025 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal efisiensi belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2025. Pada Tahun 2025 ini BPBL Batam melakukan efisiensi sebesar Rp. 4,913,842,000,-,- Dari pagu awal sebesar Rp. 20,365,538,000,- menjadi Rp 15.451.696.000,- atau sebesar 24,12%. Namun demikian kinerja BPBL Batam dalam pencapaian indikator kinerja untuk mendukung seluruh IKU pada triwulan I ini dapat tercapai, hal ini dapat dilihat dari nilai NPSS BPBL Batam sebesar 114,24% atau dengan kategori "Istimewa".

3.4 Kinerja Anggaran

Alokasi anggaran APBN pada satker BPBL Batam di tahun 2025 ini di awal tahun sebesar Rp. 20,365,538,000 ,- dan kemudian selama periode triwulan I terjadi efisiensi sehingga pagu anggaran berubah menjadi Rp. 15.451.696.000,-. Berdasarkan data dari *Online Monitoring System Perbendaharaan dan Anggaran Negara* (OM-SPAN) sampai dengan 31 Maret 2025, realisasi anggaran BPBL Batam telah tercapai sebesar Rp. 3,639,827,316,- atau 17,87%, meningkat secara

persentase bila dibandingkan pada triwulan I tahun 2024. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPBL Batam triwulan I TA. 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Pagu dan realisasi anggaran BPBL Batam Triwulan I tahun 2024 dan 2025

Tahun Anggaran	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
2025	. 20,365,538,000	3,639,827,316	17,87
2024	33.968.421.000	4.884.161.010	14,38

Pembagian alokasi pagu anggaran BPBL Batam tersebut menurut jenis belanja yaitu (i) belanja pegawai sebesar Rp. 8,996,295,000,- (IV) belanja barang sebesar Rp. 11,153,443,000,- Dan (IV) belanja modal sebesar Rp. 215,800,000,-

Untuk perbandingan penyerapan anggaran tahun 2025 dan 2024 baik dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal tersaji pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Pagu dan Realisasi Anggaran BPBL Batam per jenis belanja
Triwulan I tahun 2024 dan 2025**

Jenis Belanja	tahun 2025			tahun 2024		
	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
Pegawai	8,996,295,000,	2,131,731,220	23,70	8.869.990.000	1.949.409.013	21,98
Barang	11,153,443,000	1,508,096,096	13,52	15.085.663.000	2.892.751.997	19,18
Modal	215,800,000	0	0	10.012.768.000	42.000.000	0.42
Total	20,365,538,000	4.884.161.010	17,87	33.968.421.000	4.884.161.010	14,38

Dari tabel diatas terlihat pada tahun 2025 penyerapan anggaran secara persentase terlihat lebih tinggi dibanding dengan tahun 2024, atau naik sebesar 3,45%, Walaupun demikian perlu diambil langkah-langkah untuk mempercepat realisasi penyerapan anggaran ditengah adanya efisiensi.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Tahun 2025 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis BPBL Batam. Secara umum seluruh Indikator Kinerja dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal tersebut disebabkan Komitmen pimpinan, dan dukungan aktif segenap jajaran di lingkungan Balai Perikanan Budidaya Laut Batam dan seluruh stakeholder.

Terdapat penambahan indikator kinerja baru seperti IKU Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (nilai), Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen), Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (persen), dan Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Batam (Persen). Sehingga memerlukan koordinasi dengan eselon I dalam pemenuhan data dukung untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Nilai Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam merupakan hasil kerja keras seluruh elemen yang terdapat dalam organisasi BPBL Batam. Beberapa penghargaan yang telah berhasil diraih/dipertahankan BPBL Batam menjadi hasil dari kerja keras, dan dedikasi seluruh pegawai. Pada Triwulan I tahun 2025 ini untuk Nilai Pencapaian Sasaran Startegis (NPSS), BPBL Batam mencapai 114,24 atau dengan kategori “istimewa” sehingga hal ini harus dipertahankan untuk ditriwulan berikutnya.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja BPBL Batam triwulan I tahun 2025, sebagai upaya peningkatan kinerja pada Triwulan berikutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut :

No	Hal yang harus diperbaiki	Rencana tindak lanjut
1	Perencanaan target kinerja serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target yang ditetapkan agar lebih dioptimalkan terutama untuk IKU yang penilaiannya secara semesteran maupun tahunan	- Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab teknis kegiatan sebagai upaya peningkatan realisasi di lapangan - Menyelenggarakan rapat pengendalian rutin (mingguan/bulanan) yang melibatkan penanggung jawab kegiatan
2	Penyiapan data dukung untuk IKU baru	- Melakukan koordinasi dengan eselon I yang menjadi penanggung jawab terhadap IKU baru tersebut untuk capaian realisasinya.